

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan Agama Islam secara umum dimaksud untuk meningkatkan potensi spiritual serta membentuk siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia. Sekolah merupakan lembaga yang di percaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu, seseorang yang pernah sekolah akan mendapat wawasan, pengetahuan bahkan kepribadian, yang lebih dari yang lain.

Pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Menurut Jhon Dewey Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam (bumi) dan sesama manusia ( Hasbulllah, 2012 : 2).

Minat sangat penting dalam pendidikan karena minat (*interest*) mengandung kecenderungan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Raber dalam Rahmah minat disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan (Rahmah, 2013:45).

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan

suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas, siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut (Slameto, 2010:180).

Minat belajar ini sangatlah penting bagi peserta didik karena dapat menumbuhkan semangat dalam belajar, apabila tidak ada minat belajar maka akan sulit untuk memahami materi pelajaran yang ada, apabila peserta didik memiliki minat yang tinggi dalam belajar dan apabila ia bisa memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru maka itu akan memudahkan guru dalam mengajar.

Dalam proses belajar mengajar juga harus menggunakan metode, salah satunya yaitu metode diskusi. Metode berarti cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditetapkan (Ramayulis, 2013:191).

Metode diskusi merupakan interaksi komunikasi antara dua orang atau lebih. biasanya komunikasi antara orang-orang tersebut berupa salah satu ilmu atau pengetahuan dasar yang akhirnya akan memberikan rasa pemahaman yang baik dan benar. Adapun metode diskusi bertujuan untuk dapat menyadari, dan menguji bukti-bukti sistem nilai, pendapat dan respon dari suatu gagasan sendiri atau orang lain. (Syahraini Tambak, 2014: 197).

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu cara kerja guru untuk memudahkan komunikasi antara dua orang atau lebih sehingga akan memberikan pemahaman yang baik dan benar yang bertujuan untuk mendapat respon dari gagasan kita sendiri maupun orang lain.

Hubungan metode diskusi dengan minat belajar peserta didik ialah untuk mengembangkan kreatifitas berfikir peserta didik secara aktif dan sistematis serta mendapat respon lisan dari peserta didik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar dan pengetahuan baru dalam proses pembelajaran, Sehingga dengan menggunakan metode diskusi ini akan menarik perhatian peserta didik dan suasana kelas menjadi aktif.

Pada dasarnya sebagai lembaga pendidikan SMAN 1 kecamatan Sabak Auh antara hubungan metode diskusi dengan minat belajar siswa belum maksimal. Berdasarkan pengamatan sementara penulis di sekolah tersebut, ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan metode diskusi masih ada siswa yang kurang minat dengan metode diskusi yang di gunakan sehingga siswa kurang berperan aktif dalam berbicara.
2. Pada saat diskusi berlangsung ada diantara peserta didik yang bercerita, dan ada pula yang pikirannya tidak konsentrasi.
3. Pelaksanaan metode diskusi dalam proses belajar khususnya dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam kurang lancar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **Hubungan Metode Diskusi dengan Minat Belajar Peserta Didik Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA Di SMAN 1 Sabak Auh.**

### **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang dicakup oleh judul, serta adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga yang dimiliki, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan metode diskusi dengan minat belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA di SMAN 1 Sabak Auh.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: ” Bagaimana hubungan metode diskusi dengan minat belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA Di SMAN 1 Sabak Auh”.

### **D. Tujuan penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan metode diskusi dengan minat belajar peserta didik bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPA Di SMAN 1 Sabak Auh.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis sendiri, untuk menambah pengetahuan penulis mengenai sekolah.

2. Bagi peneliti lain, untuk dijadikan masukan dan perbandingan dalam melanjutkan penelitian ditempat yang berbeda.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Penyusunan penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab dengan masing-masing pembahasan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN** terdiri dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulis.

**BAB II : KERANGKA TEORITIS** terdiri dari konsep teoritis diantaranya, pengertian metode diskusi, manfaat metode diskusi, kelebihan-kelebihan dan kelemahan-kelemahan metode diskusi, dasar-dasar metode diskusi dalam Al-qu'an, pengertian minat, penelitian yang relevan, konsep operasional.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN** terdiri dari jenis penelitian, tempat, dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA** terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hubungan metode diskusi dengan minat belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMAN 1, dan analisis data.

**BAB V : PENUTUP** kesimpulan dan saran-saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau